

MORFO
DESKRIPSI
KARYA PENCIPTAAN

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana terapan seni

Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung

OLEH
RIZALDY ANTYA RAMADHAN
211423023



PRODI ANGKLUNG DANMUSIK BAMBU
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

DESKRIPSI KARYA PENCIPTAAN MUSIK

MORFO

Diajukan oleh

RIZALDY ANTYA RAMADHAN

211423023

Disetujui oleh pembimbing untuk Mengikuti Ujian Akhir

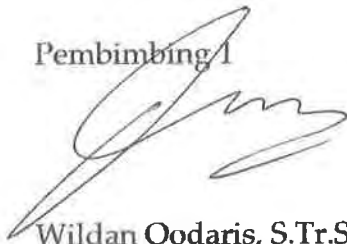
Program Sarjana Terapan

Jurusan Musik, Prodi Angklung dan Musik Bambu

Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung

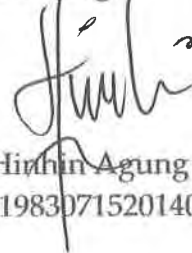
Bandung, 27 November 2025

Pembimbing 1



Wildan Qodaris, S.Tr.Sn., M.Sn.
NIP.199401302024061003

Pembimbing 2



Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn.
NIP.198307152014041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Angklung dan Musik Bambu



Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198307152014041002

LEMBAR PENGESAHAN
DESKRIPSI
KARYA PENCIPTAAN MUSIK

MORFO

Oleh:

RIZALDY ANTYA RAMADHAN

211423023

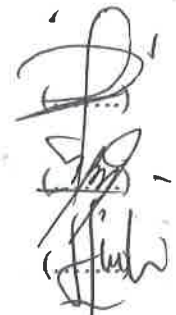
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji melalui Sidang Tugas Akhir
Bandung, 4 Desember 2025

Susunan dewan penguji

Ketua Penguji : I Komang Kusuma Adi, S. Sn., M. Sn.

Penguji Ahli : Whayan Christiana, S. Sn., M. Sn.

Penguji Anggota : Dr. Hinhin Agung Daryana, S. Sn., M. Sn.,



Pertanggungjawaban tertulis Deskripsi Karya Penciptaan Musik ini telah disahkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Bandung, 9 Desember 2025

Mengetahui,
Ketua,
Jurusan Angklung dan Musik Bambu

Dekan,
Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198307152014041002



Dr. Ismet Ruchimat, S.Sn., M. Hum.
NIP. 196811191993021002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa **DESKRIPSI KARYA PENCIPTAAN MUSIK** dengan judul: "*MORFO*" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan atau Tindakan plagiat melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 9 Desember 2025

Yang membuat pernyataan .



Rizaldy Antya Ramadhan

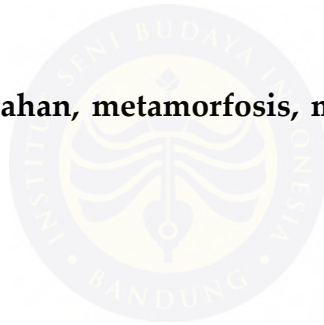
NIM. 211423023

ABSTRAK

Morfo merupakan sebuah karya komposisi instrumental musik bambu yang mengangkat *time signature* sebagai ide gagasan. *Morfo* diambil dari kata metamorfosis yang memiliki arti perubahan baik itu bentuk, sifat, maupun susunan, perubahan ini diimplementasikan dengan teknik-teknik komposisi yang berkaitan dengan unsur *time signature* guna menunjang pengembangan motif, dan memperkaya tekstur pada karya musik. Pendekatan musikal yang digunakan dalam karya komposisi ini yaitu berupa penggunaan *metric modulation*, multimeter, dan polimeter. Instrumen yang digunakan meliputi satu Angklung *Toel*, dua Carumba F#- A4, satu Gitar elektrik, satu Bass elektrik, satu set perkusi, dan satu *Floor tom*. Karya ini ditujukan sebagai bagian dari Tugas Akhir Program Studi Angklung dan Musik Bambu.

Kata Kunci:

Time signature, perubahan, metamorfosis, musik bambu, instrumental, *metric modulation*.

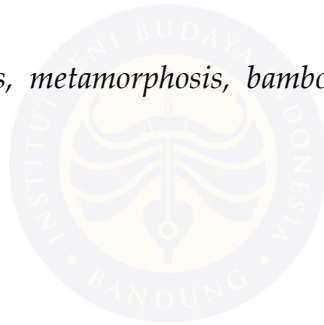


ABSTRACT

Morfo is a work of instrumental composition of bamboo music that raises time signature as an idea. Morphology is taken from the word metamorphosis which means changes in form, nature, or arrangement, these changes are implemented with composition techniques related to the element of time signature to support the development of motifs, and enrich the texture of musical works. The musical approach used in this composition work is in the form of the use of metric modulation, multimeter, and polymeter. The instruments used include one Angklung Toel, two Carumba F#- A4, one electric guitar, one electric bass, one percussion set, and one floor tom. This work is intended as part of the Final Project of the Angklung and Bamboo Music Study Program.

Keywords:

Time signature, changes, metamorphosis, bamboo music, instrumental, metric modulation.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala dan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat serta hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan deskripsi yang berjudul "*Morfo*". Pada deskripsi yang telah disusun merupakan persyaratan dalam Ujian Tugas Akhir Program Sarjana Terapan Seni pada Jurusan Musik/Prodi Angklung dan Musik Bambu di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Pada proses penyusunan deskripsi, tidak lepas dari beberapa pihak telah memberi dukungan. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S. Sen., M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah memfasilitasi selama proses studi;
2. Dr. Ismet Ruchimat, S. Sen., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah memberikan kemudahan dalam fasilitas studi;
3. Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Angklung dan Musik Bambu Institut Seni Budaya Indonesia Bandung,

- yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti ujian sekaligus sebagai pembimbing II yang telah mendampingi, memberikan dukungan, dan memberikan arahan pada proses penyusunan deskripsi;
4. Wildan Qodaris, S.Tr.Sn., M.Sn. selaku pembimbing I yang telah memberikan kritik, saran, dukungan, serta arahan pada proses pembuatan karya;
 5. Moch. Gigin Ginanjar, S.Sen., M.Sn., selaku wali dosen yang telah membimbing, memberikan arahan, serta dukungannya selama proses perkuliahan hingga Ujian Tugas Akhir;
 6. Kepada seluruh dosen dan *staff* di Jurusan Musik Prodi Angklung dan Musik Bambu;
 7. Kepada Papah Ruhiyat Somantri dan Ibu Tri Astuti serta Aa Rifki Chandra dan istrinya Teh Azizah, Aa Dea Aditya dan istrinya Teh Yosi yang telah memberikan nasihat, semangat, dan dukungan secara moral dan material;
 8. Para pendukung Yahya Abdurrahim F A, Aldo Irlado, Zikry Muhamad A, S.Tr.Sn, Laila Khaerunisa, Septian Achdiat T, S.Sn, dan M. Idzhar Y yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan semangat selama perkuliahan dan proses Tugas Akhir;

9. Swatu Production yang telah memberikan *support* dan Pring Danghyang Gendhing yang telah berjuang bersama dari awal hingga saat ini;
10. Siti Faridah Azizah, S.Sn. yang selalu memberikan dukungan di setiap kondisi dalam setiap kondisi.
11. Tulisan ini penulis dedikasikan kepada mamah tersayang dan terkasih (Alm) Euis Siti Rokayah yang telah tenang dan damai berada di sisi-Nya.

Maka dari itu, penulis sangat menyadari bahwa deskripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan mengharapkan kritik serta saran yang membuat tulisan ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Bandung, 27 November 2025

Rizaldy Antya Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SIMBOL.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Ide.....	3
1.3 Tujuan Karya.....	4
1.4 Manfaat Karya.....	5
1.5 Kerangka ide.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7

2.1	Kajian Sumber Penciptaan Karya	7
2.2	Pendekatan Teori.....	9
BAB III.....		12
METODE PENCIPTAAN KARYA		12
3.1	Deskripsi Karya	12
1.	Jenis Karya.....	12
2.	Media.....	12
3.	Durasi	13
4.	Bentuk karya	13
3.2	Objek karya dan Analisa Objek.....	14
3.3	Teknik Pengumpulan Data	15
1	Studi Putaka	15
2	Studi Diskografi.....	15
3.4	Perencanaan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis.....	16
3.5	Proses Produksi Karya.....	16
BAB IV.....		19
IMPLEMENTASI KARYA.....		19
4.1	Pembahasan implementasi karya.....	19
4.2	Teknis Tata Pentas	31
BAB V		34

KESIMPULAN	34
5.1 Evaluasi	34
5.2 Rekomendasi	34
DAFTAR PUSTAKA	36
GLOSARIUM	38
LAMPIRAN	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah karya musik dapat terbentuk dari unsur-unsur musik yang dikemas sesuai dengan kebutuhan setiap komposer pada karya musiknya. Unsur musik menjadi hal yang sangat penting dalam membuat suatu karya musik, salah satunya adalah *time signature* yang memiliki fungsi sebagai pengatur jumlah ketukan dalam satu bar dan sebagai petunjuk untuk memudahkan pemusik dalam memainkan sebuah melodi atau ritmik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Andika (2022) bahwa, dalam notasi balok, *time signature* adalah bagian dari suatu baris melodi, yang menunjukkan berapa ketukan dalam bagian tersebut. Maka dari itu, *time signature* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu karya musik, perubahan *time signature* dapat mempengaruhi perasaan (*mood*) dan mendukung pengembangan motif (Aurigaetama, 2016).

Ketertarikan penulis pada hal ini diawali dari pengalaman menyaksikan sebuah karya tugas akhir dari Resha Nurfaadilah yang berjudul *Rophalocera* yang mengangkat metamorfosis hewan Kupu-kupu

sebagai ide dalam karya tugas akhir miliknya. Dalam karya ini terdapat perubahan tempo dan juga beberapa perubahan *time signature* diantaranya; 2/4, 3/4, 4/4, dan 6/4.

Bertolak dari gagasan tersebut, karya *Morfo* mengambil inspirasi dari konsep metamorfosis yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai sebagai perubahan bentuk, sifat, atau susunan. Konsep perubahan tersebut diterjemahkan ke dalam ranah musikal melalui pengolahan *time signature* sebagai ide utama penciptaan. Perubahan metrik dalam karya ini tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga menjadi landasan konseptual dalam membangun struktur dan alur komposisi secara keseluruhan.

Oleh karena itu dalam karya penulis akan mengolah dan mengaplikasikan pemahaman teori yang telah dipelajari dengan berfokus pada perubahan *time signature* ke dalam karya komposisi *Morfo* dengan kemasan ensambel kecil, karya ini berdurasi sepuluh menit. Pengaplikasian teori dalam karya ini penulis menekankan teknik komposisi *metric modulation* (perubahan *time signature*).

Membahas tentang *metric modulation*, Besada (2021) menjelaskan, bahwa "*metric modulation* merupakan teknik komposisi yang mengubah meter atau *time signature* secara proporsional, teknik ini memungkinkan

transisi yang mulus dan biasanya digunakan untuk tujuan menciptakan variasi dan perubahan suasana”.

1.2 Rumusan Ide

Bertolak dari latar belakang penciptaan yang telah dijelaskan, karya ini berfokus pada pengolahan *time signature*. Teknik-teknik komposisi yang berkaitan dengan unsur *time signature* selain *metric modulation*, diantaranya adalah multimeter dan polimeter. karya komposisi *Morfo* ini menggunakan *metric modulation* (perubahan *time signature*) sebagai landasan utama, mengacu pada judul dari karya komposisi yang penulis buat yakni *Morfo*, setiap bagan karya ini mengalami transformasi dengan mengubah *time signature* disetiap bagan dari karya komposisi *Morfo*.

Penggunaan teknik komposisi multimeter dalam karya ini digunakan sebagai teknik pendukung untuk menunjang pengembangan motif, dan penggunaan teknik komposisi polimeter diimplementasikan untuk memperkaya tekstur musik.

Pada karya komposisi *Morfo* ini penulis menggunakan satu instrumen Angklung *Toel* sebagai melodi utama, dua Carumba *low* untuk memberikan tekstur, satu Gitar Akustik, satu Gitar Bas elektrik sebagai

pengiring, dan satu set perkusi (simbal dan *floor tom*) sebagai petunjuk tempo.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, penulis memutuskan *Morfo* untuk dijadikan judul dari karya ini. *Morfo* berasal dari kata metamorfosis yang menurut KBBI memiliki arti perubahan baik itu bentuk, sifat, dan susunan. Judul ini dipilih karena menurut pandangan penulis memiliki kesinambungan dengan latar belakang pada karya ini.

1.3 Tujuan Karya

Secara garis besar, tujuan dari penciptaan karya komposisi musik ini dapat disampaikan dalam poin-poin berikut ini:

1. Mengimplementasikan dan menampilkan karya musik dengan konsep garap yang berfokus pada teknik-teknik komposisi yang berkaitan dengan *time signature*.
2. Memberikan pandangan baru tentang pengolahan ide dan pengemasan karya.

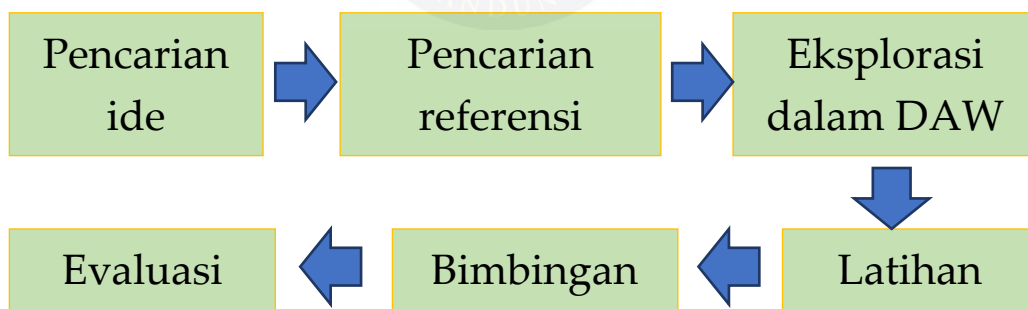
1.4 Manfaat Karya

Adapun manfaat dari pembuatan karya komposisi musik ini diantaranya:

1. Edukasi bagi penonton dalam pengaplikasian teknik komposisi yang berkaitan dengan *time signature* dalam sebuah karya musik.
2. Menjadikan bahan referensi atau acuan bagi para pembaca yang ingin membuat sebuah karya.

1.5 Kerangka ide

Berikut kerangka pemikiran penulis dalam pembuatan karya musik ini, diantaranya:



Bagan 1. Kerangka ide pada karya komposisi Morfo

1. Pencarian ide meliputi pengembangan ide dasar dan perancangan konsep dalam pembuatan deskripsi atau penulisan karya dan karya musik.

2. Pencarian referensi meliputi studi pustaka dan diskografi yang sesuai dengan ide yang diambil.
3. Eksplorasi dalam *Digital Audio Workstation (DAW)* meliputi, pengembangan teknik komposisi dan menentukan medium.
4. Latihan meliputi proses latihan *partial* dan keseluruhan.
5. Bimbingan karya yang akan dipertunjukkan dan deskripsi penulisan, dilakukan melalui daring dan luring.
6. Melakukan evaluasi karya tugas akhir bersama pendukung dan dosen pembimbing



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Sumber Penciptaan Karya

Dalam pembuatan karya ini penulis mengambil beberapa referensi karya sebagai acuan dalam proses pembuatan komposisi musik.

Berikut beberapa referensi meliputi:

1. *The Mirror* karya Mike Portnoy, dibawakan oleh band *Dream Theater* yang dipublikasikan oleh *East West Records* pada tahun 1994. *Dream Theater* adalah band dengan aliran *progressive metal*, *The Mirror* merupakan salah satu lagu yang menerapkan teknik komposisi *metric modulation* dalam karyanya, *time signature* yang digunakan dalam karya ini, diantaranya; 3/4, 12/8, dan 4/4. Penulis mengambil teknik tersebut untuk diimplementasikan ke dalam karya *Morfo*.

Gambar 4. Notasi "*metric modulation*" pada lagu *The Mirror* (Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, *MuseScore* 2025)



Gambar 5. Notasi "Metric Modulation" pada karya komposisi *Morfo* (Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, *MuseScore* 2025)

2. *Guren no Yumiya* merupakan salah satu judul lagu pembukaan musim pertama dari seri *Anime "Attack on Titan"* yang dibawakan oleh band asal Jepang yaitu *Linked Horizon* dan dipublikasikan oleh *Pony Canyon* pada tahun 2017. *Linked Horizon* merupakan band dengan aliran *Japanese Rock*, pada lagu *Guren no Yumiya* terdapat penggunaan teknik modulasi tiga *semitone*, dalam kasus ini adalah perubahan dari $Do = E$ naik ke- $Do = G$ dan naik lagi menjadi $Do = Ab$. Penulis mengambil teknik tersebut karena menurut penulis teknik tersebut dapat menaikkan emosi dalam sebuah karya komposisi.



Gambar 6. Notasi "modulasi tiga semitone" pada karya *Guren no Yumiya* (Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, *Musescore* 2025)

No	Judul Karya	Komposer/ <i>Artist</i>	Publisher	Tahun Rilis	Perbedaan	Persamaan
1.	The Mirror	Mike Portnoy (<i>Dream Theater</i>)	East West Records.	1994	Instrumen yang digunakan dan bentuk keseluruhan karya.	Penggunaan teknik perubahan <i>time signature</i> .
2.	Guren No Yumiya	Linked Horizon	Pony Canyon.	2017	Karya musik ini tidak menggunakan perubahan <i>time signature</i> .	Penggunaan teknik modulasi tiga <i>semitone</i> .

Tabel 2. Sumber Penciptaan Karya *Morfo*

2.2 Pendekatan Teori

Pada proses pembuatan karya tentu saling berkaitan dengan penggunaan teori musik sebagai landasan dalam membuat suatu karya musik. Maka pada karya *Morfo* menggunakan beberapa landasan teori diantaranya:

1. *Metric Modulation*

Teknik ini terdiri dari kata *metric* (meter/ sukat) dan *modulation* (perubahan/ perpindahan), jadi *metric modulation* adalah teknik yang digunakan untuk membuat perubahan birama. Sebagaimana yang

disampaikan oleh Hobert bahwa, “*metric modulation* banyak digunakan dalam musik kontemporer dan musik-musik modern untuk menciptakan perpindahan sukatan yang halus namun kompleks” (Hobert, 2010).

Pada karya *Morfo* terdapat beberapa bagan yang menggunakan teknik komposisi tersebut, salah satunya pada akhir bagan 3 menuju bagan 4, terdapat *metric modulation* dari *time signature* 4/4 berubah menjadi 6/8 untuk menciptakan perubahan *mood*.

The image shows a musical score for three instruments: Angklung, Carumba 1, and Carumba 2. The score is divided into two systems. The first system is in 4/4 time, and the second system is in 6/8 time. The transition from 4/4 to 6/8 is a metric modulation. The Angklung part consists of chords, while the Carumba parts consist of rhythmic patterns. The score is numbered #192 and includes a watermark for 'RIZALDY'.

Gambar 7. Notasi “*metric modulation*” pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, Musescore 2025)

2. Multimeter

Merupakan teknik komposisi pengembangan *time signature* yang setiap instrumennya berubah ke *time signature* yang sama dan membentuk sebuah pola ritmis. Sesuai yang disampaikan oleh Gusmanto menyatakan, “*multimetric/ multimeter* adalah teknik pengembangan birama dengan cara menggabungkan beberapa birama secara horizontal dalam notasi” (Rico Gusmanto, 2020). Pada karya *Morfo*

terdapat penggunaan teknik komposisi multimeter dalam salah satu bagian, berikut penggunaannya;



Gambar 8. Notasi multimeter pada karya *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, Musescore 2025)

3. Polimeter

Merupakan sebuah teknik komposisi yang setiap instrumennya memiliki *time signature* yang berbeda dan berjalan secara bersamaan, fungsi dari penggunaan teknik polimeter dapat membuat kompleksitas ritmik dan juga dapat memperkaya tekstur musik. Penulis menerapkan penggunaan teknik polimeter pada karya *Morfo*, berikut notasinya;



Gambar 9. Notasi polimeter pada karya *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, Musescore 2025)

BAB III

METODE PENCIPTAAN KARYA

Pada setiap proses penciptaan karya musik tentunya memiliki tahapan-tahapan agar berjalannya karya secara matang dan tersampaikan kepada para pendengar. Tahapan yang dilakukan dalam proses biasanya meliputi:

3.1 Deskripsi Karya

Pada karya komposisi *Morfo* terdapat beberapa poin yang harus dijelaskan diantaranya:

1. Jenis Karya

Karya komposisi *Morfo* ini merupakan karya musik instrumental dengan format ensambel kecil, karya ini mengambil ide dari pengolahan *time signature* yang dalam pendekatannya menggunakan teknik komposisi *metric modulation*, multimeter, dan polimeter.

2. Media

Media yang dipilih dalam karya komposisi *Morfo* ini adalah satu instrumen angklung *toel* sebagai instrumen melodi utama, dua instrumen carumba *low* (F#2-A4) sebagai pengiring dan pemberi tekstur, satu instrumen gitar akustik sebagai pengiring pada frekuensi

tengah (*middle*), satu instrumen *bass* elektrik sebagai pengiring pada frekuensi rendah (*low*), satu set kecil perkusi (simbal dan *floor tom*) sebagai pengiring pada frekuensi tinggi dan rendah.

3. Durasi

Durasi dari karya komposisi yang berjudul *Morfo* ini adalah 8 menit 29 detik.

4. Bentuk karya

Karya ini merupakan sebuah komposisi musik bambu yang disajikan dalam bentuk ensambel kecil. Karya komposisi musik ini di dalamnya terdapat empat bagan dengan dengan birama yang berubah.

Bagan 1 pada menit 00.00 sampai menit 02.32 yang di dalamnya menggunakan teknik komposisi *interlocking*, pengembangan ritmis dengan augmentasi, diminusi, dan transposisi.

Bagan 2 pada menit 02.32 sampai menit 05.00 terdapat penggunaan teknik komposisi *metric modulation* dari 4/4 berubah menjadi 3/4 dan memasukan teknik komposisi polimeter 5/4, modulasi, dan multimeter di akhir sebagai jembatan menuju bagan 3.

Bagan 3 pada menit 05.00 sampai menit 07.14 terdapat multimeter 7/4 yang dipecah menjadi 3/4 dan 4/4, modulasi, *metric modulation*, *canon*, dan *second melodi*.

Bagan 4 mulai dari menit 07.14 sampai dengan menit 08.29 dibentuk dari *metric modulation*, kontrapung (*similar* dan *oblique*), melodi unison, dan modulasi.

3.2 Objek karya dan Analisa Objek

Pada karya komposisi musik Morfo, penulis berfokus pada pengolahan teknik komposisi yang berkaitan dengan unsur *time signature* seperti *metric modulation*, multimeter, dan polimeter yang menjadi ide utama dalam karya komposisi ini. Karya ini dalam praktiknya menggunakan beberapa teknik komposisi lainnya seperti modulasi, interlocking, Hocketing, kontrapung, dan canon sebagai pembentuk dari sebuah komposisi agar menjadi karya yang utuh. Pengolahan *time signature* dalam setiap bagan dari karya ini digunakan untuk memberikan kesan dinamis dan memperkaya variasi dalam karya. Karya ini dirancang dan direalisasikan dengan menggunakan alat musik bambu sebagai instrumen utama berupa sebuah angklung toel, dua

carumba low, satu gitar akusti, satu bass elektrik, dan satu set kecil perkusi (satu *floor tom* dan satu *sambal*).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, dalam hal ini penulis menggunakan dua metode dalam mengumpulkan data, diantaranya sebagai berikut:

1 Studi Putaka

Beberapa sumber literatur seperti buku dan jurnal yang digunakan terdapat teori ataupun topik yang dibahas dalam karya komposisi Morfo, sebagaimana yang telah penulis jabarkan pada bagian pendekatan teori untuk menunjang pembuatan deskripsi karya ini.

2 Studi Diskografi

Pengumpulan data melalui audio dan visual pun dibutuhkan sebagai referensi dari ide yang digagas oleh penulis, dalam hal penulis menelusuri sumber-sumber referensi melalui internet, diantaranya; pertunjukan tugas akhir dari Resha Nurfaadilah yang berjudul Rophalochera yang menjadi inspirasi awal penulis dalam menggarap ide tentang pengolahan time signature, karya musik Guren no Yumiya dan karya musik The Mirror yang juga memberikan referensi tentang teknik komposisi yang penulis gunakan dan kembangkan dengan berbagai teori musik lainnya yang sebelumnya telah disebutkan.

3.4 Perencanaan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis

Konsep dari karya *Morfo* adalah sebuah karya penciptaan komposisi yang mengambil ide gagasan dari unsur musikal yaitu *time signature*, seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang, penulis mengolah *time signature* dengan beberapa pendekatan teknik komposisi seperti yang telah dijelaskan oleh penulis pada bagian pendekatan teori.

3.5 Proses Produksi Karya

Pada tahap proses produksi karya, penulis menggunakan teori proses kreatif dari Graham Wallas (1926) yang dimuat dalam bukunya yang berjudul "*The Art of Thought*", penulis melakukan beberapa tahapan dalam proses membuat karya komposisi *Morfo* seperti persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Berikut ini adalah poin penjelasan dari proses kreatif yang dilakukan penulis dalam membuat karya ini:

1. Persiapan

Tahapan ini penulis melakukan pencarian terhadap ide gagasan dengan mengambil inspirasi dari karya *Rophalochera* yang di dalamnya mengusung konsep metamorphosis kupu-kupu dan memuat teknik komposisi multimeter, polimeter, dan perubahan tempo, namun dalam

prosesnya penulis sempat mengalami beberapa kali perubahan dan setelah mendapat banyak masukan baik dari pendukung maupun pembimbing, akhirnya penulis memutuskan menggarap ide gagasan tentang *time signature* yang diolah ke dalam karya komposisi *Morfo* menjadi pijakan dalam pembuatan karya ini dan menentukan instrumen yang digunakan.

2. Inkubasi

Tahap ini penulis meninjau dan mengelaborasi hal-hal yang sudah diterapkan sebelumnya terhadap proses pembuatan karya komposisi dan karya tulis, seperti mengembangkan motif yang ada dalam karya komposisi dan menambah referensi pada karya tulis.

3. Iluminasi

Tahap ini penulis melakukan eksplorasi motif- motif terlebih dahulu menggunakan perangkat lunak *Muscore 4*, setelah melakukan tahapan tersebut penulis mempraktikannya langsung kepada instrumen yang telah dipilih sebelumnya bersama pendukung. Pada tahap ini banyak ide kreatif yang muncul secara tiba- tiba dalam pembuatan karya.

4. Verifikasi

Tahap ini penulis melakukan latihan untuk memainkan karya ini dengan pendukung, beberapa momen juga penulis mengundang pembimbing untuk memberikan masukan atau evaluasi terhadap karya yang penulis buat. Evaluasi dibutuhkan agar dapat mengetahui apa saja yang menjadi kelemahan dan kekurangan dari karya komposisi *Morfo* ini.



BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

4.1 Pembahasan implementasi karya

Pada karya komposisi yang berjudul *Morfo* ini dibagi menjadi empat bagan, terdiri dari 244 bar dengan durasi 8 menit 29 detik seperti yang tertera pada perangkat lunak *Musescore*. Berikut merupakan uraian dari karya musik *Morfo*;

1. Bagan 1

Bagan 1 ini di dalamnya dibagi lagi menjadi dua bagian yang terdiri dari bagan 1A dan bagan 1B, berikut ini adalah penjelasan lengkapnya:

i. Bagan 1A.



Gambar 10. Notasi Bagan 1A pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Bagan 1a dimulai dari bar 1- 33 menggunakan *time signature* 4/4 dengan tempo 90 *Bpm* dengan *scale C major pentatonic*, diawali dengan motif repetitif 1/16 dengan menggunakan akor A5 pada instrumen carumba 2 sebanyak 17 bar yang kemudian di bar ke-lima disambung oleh carumba 1 dengan memainkan motif 1/8, lalu masuk permainan *bass* elektrik pada bar ke-sembilan dengan progresi Am-C-Dm-F-Am/E dan kemudian dikembangkan pola ritmisnya pada bar- 14, di bar tersebut juga masuknya permainan instrumen angklung toel sebagai melodi utama dan permainan gitar dengan motif 1/8.



Gambar 11. Notasi bagan 1A pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Masih pada bagan 1a, di bar 18-21 terdapat pengembangan motif menggunakan teknik komposisi *interlocking* di setiap permainan instrumen, sedangkan angklung toel memainkan motif sebelumnya yang di kembangkan dengan teknik komposisi *diminusi* pada

ritmiknya. Bar 22- 33 kembali memainkan progresi Am-C-Dm-F-Am/E dan pada bar ke- 29 di *chord* terakhir menggunakan Am(maj7)/G#, lalu masuk instrumen perkusi di bar ke- 30.

ii. Bagan 1B



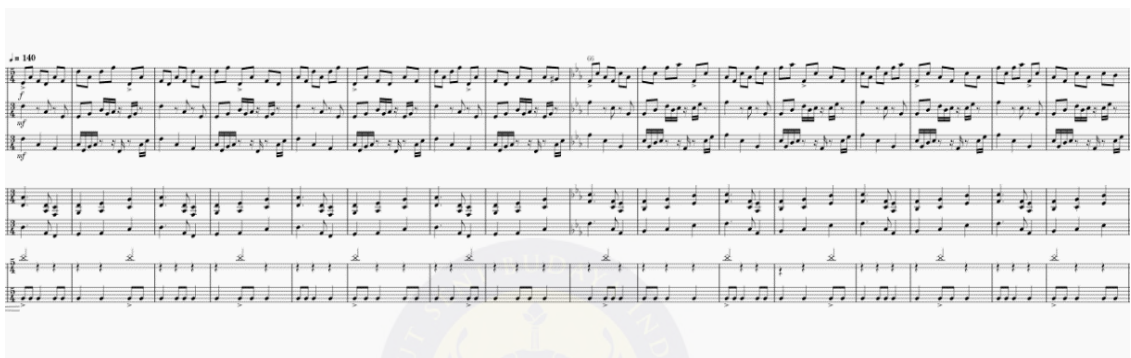
Gambar 12. Notasi bagan 1B pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Bagan 1B dimulai dari bar 34- 57, pada bagan ini terdapat juga pengembangan motif pada instrumen perkusi yang ritmiknya sama dengan bass *elektrik* dan juga pengembangan motif *interlocking* pada carumba 1 dan 2, juga pada instrumen angklung *toel* terdapat pengembangan motif menggunakan teknik transposisi satu oktaf sebanyak dua kali, lalu dalam bagan ini progresi yang digunakan yaitu Am-C-Dm-Em.

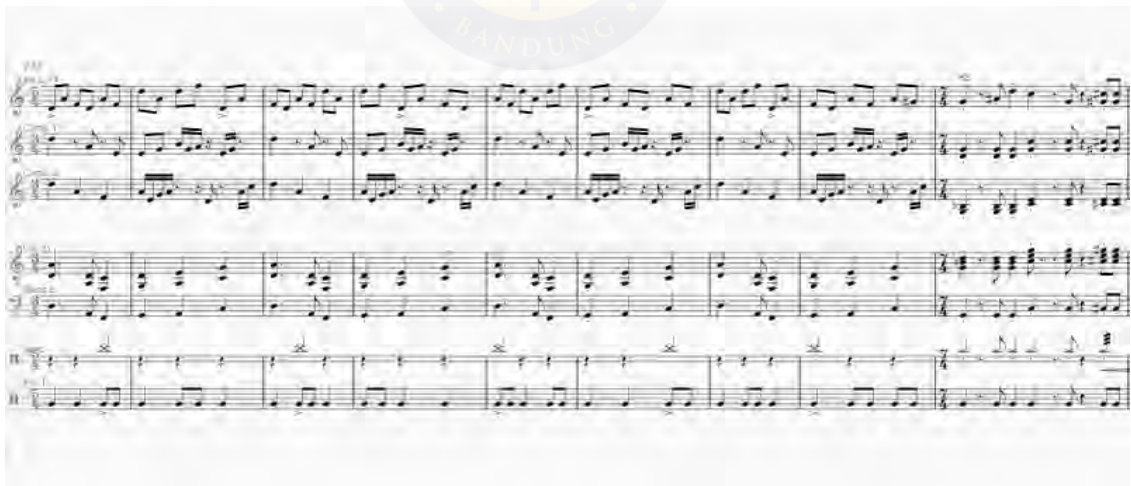
2. Bagan 2

Bar 58- 155 merupakan bagan ke- dua dan di dalamnya terdapat bagan 2A, 2B, 2A', dan 2B'. di bawah ini adalah penjelasan lengkapnya.

i. Bagan 2A



Gambar 13. Notasi Bagan 2A pada karya komposisi Morfo.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)



Gambar 14. Notasi Bagan 2A pada karya komposisi Morfo.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Bagan 2A terdapat perubahan tempo menjadi 140 *Bpm* penggunaan teknik komposisi polimeter pada bar 58- 81 dengan *time signature* 5/4

dan $\frac{3}{4}$ pada instrumen angklung toel dan perkusi sedangkan pada instrumen carumba 1, carumba 2, gitar, dan *bass* menggunakan *time signature* $\frac{3}{4}$ dengan progresi *chord* Dm (ii)-G (V) dan juga penggunaan modulasi tiga semitone dari sebelumnya Do= C menjadi Do= E^b sebanyak 8 bar, lalu di akhir pada bar 82 terdapat *tutti* dengan perubahan *time signature* ke- $\frac{7}{4}$.

ii. Bagan 2B

Musical score for Bagan 2B, showing notation for multiple instruments including angklung toel, carumba 1, carumba 2, gitar, bass, and percussion. The score is written in 3/4 time and features a key signature of one flat (B-flat). It includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings like *pp* and *f*.

Gambar 15. Notasi bagan 2B pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Musical score for Bagan 2B, showing notation for multiple instruments including angklung toel, carumba 1, carumba 2, gitar, bass, and percussion. The score is written in 3/4 time and features a key signature of one flat (B-flat). It includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings like *pp* and *f*.

Gambar 16. Notasi bagan 2B pada karya komposisi *Morfo*.

(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Bagan 2B dimulai pada bar ke 83- 112, di bagan ini instrumen carumba memainkan teknik *ostinato* dengan motif 1/8, menggunakan modulasi tiga semitone pada bar 99- 104, dan progresi pada bagan ini yaitu Dm-F-G-Am.

iii. Bagan 2A'



Gambar 17. Notasi bagan 2A' pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)



Gambar 18. Notasi bagan 2A' pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Bagan ini dimulai dari bar 113- 138, dibagan ini pada dasarnya mengambil dari bagan 2A, perbedaannya ada pada carumba 1 yang menggunakan polimeter 5/4 sedangkan instrumen lainnya menggunakan *time signature* 3/4 dengan progresi yang sama. Pada bar ke- 139 menggunakan teknik komposisi multimeter 5/4, 6/4, dan 4/4.

iv. Bagan 2B'

The image shows a musical score for Bagan 2B'. It consists of five staves. The top staff is the vocal line, followed by two guitar staves (Gitar I and Gitar II), a bass line (Bass), and a drum line (Drum). The score is written in 3/4 time and spans 15 bars. The notation includes various rhythmic patterns, chords, and melodic lines. A watermark 'Morfo' is visible in the background of the score.

Gambar 19. Notasi bagan 2B pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Bagan ini dimulai pada bar 147- 155, dalam bagan ini menggunakan *metric modulation* ke 6/4 dengan menggunakan progresi *chord Fm-C-G^b-E^bMaj7*.

3. Bagan 3

Bagan ini terdapat tiga bagian di dalamnya yaitu bagan 3A, bagan 3B, dan bagan 3A', di bawah ini adalah penjelasan lengkapnya.

i. Bagan 3A



Gambar 20. Notasi bagan 3A pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)



Gambar 21. Notasi bagan 3A pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Bagan 3A dimulai pada bar 155- 181, pada bagan ini menggunakan teknik multimeter 3/4 dan 4/4, *interlocking* antara instrumen carumba 1 dan 2, angklung *toel* menjadi melodi utama dalam progresi Ab-Cm-Gm-Ddim dengan tempo 90 *Bpm*. Masih dalam bagan yang sama pada bar 182- 193 *time signature* disederhanakan menjadi 4/4 dengan

progresi yang sama dan *interlocking* pada instrumen *bass* elektrik dan perkusi *floor tom*.

ii. Bagan 3B

The image shows a musical score for a piece titled 'Morfo'. It consists of five staves. The top staff is for Angklung (Cimba 1 and Cimba 2). The second staff is for Gitar A, showing a chord progression: Bb, Gm, Cm, D°, D#m, Bb, Gm, Cm, D°, D#m. The third staff is for Bass E. The bottom two staves are for Percussion (Fluor Tom), showing a rhythmic pattern with dynamic markings like ff and pp.

Gambar 22. Notasi bagan 3B pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Pada bagan 3B menggunakan teknik *canon* pada instrumen angklung *toel* dan carumba 1, sedangkan carumba 2 menggunakan teknik *second melody* atau biasa juga disebut sebagai *counter melody* dengan progresi *chord* B^b-G^m-C^m-D^{dim}-D^{#m}.

iii. Bagan 3A'

Gambar 23. Bagan 3A' pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Bagan 3A' dimulai pada bar 202- 209, pada bagan ini semua instrumen memainkan harmoni dari progresi yang sama dengan bagan 3A, yaitu Ab-Cm-Gm-Ddim.

4. Bagan 4

i. Bagan 4A



Gambar 24. Notasi bagan 4A pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Bagan 4A dimulai pada bar 210- 225, pada bagian ini instrumen angklung *toel*, carumba 1, dan carumba 2 memainkan pola *ostinato* dengan nilai not 1/8 sedangkan gitar dan *bass* yang membawa melodinya, lalu progresi yang digunakan yaitu, Gm-B^b-E^b-A^b lalu terdapat modulasi naik satu semitone dari Do= E^b menjadi Do= E.

ii. Bagan 4B

Gambar 25. Notasi bagan 4B pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

Gambar 26. Notasi bagan 4B pada karya komposisi *Morfo*.
(Notasi oleh Rizaldy Antya Ramadhan, 2025)

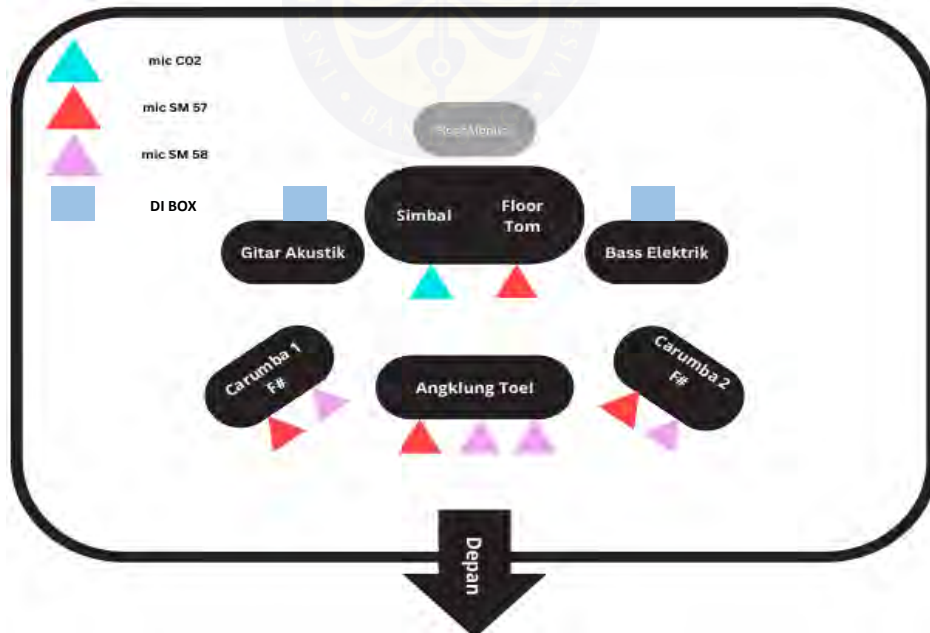
Bagan 4B merupakan bagan terakhir dari karya ini, dimulai dari bar 226- 245. Pada bagan ini semua instrumen memainkan motif yang sama menggunakan teknik unison. Pada bar ke- 234 terdapat modulasi dua semitone ke tangga nada F mayor, lalu terjadi modulasi ke tangan nada natural C mayor pada bar ke- 240.

4.2 Teknis Tata Pentas

Penulis melaksanakan pertunjukan tugas akhir pada hari Rabu, 3 Desember 2025, pada pukul yang belum ditentukan di Gedung Kesenian Sunan Ambu ISBI Bandung, Jl. Buah Batu, No. 212, Cijagra, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.

i. Tata Letak pentas

Penulis melaksanakan pertunjukan ini dengan gambaran tata letak pentas sebagai berikut:



Gambar 27. Tata letak pentas *Morfo*.

ii. Tata Suara

Penulis menyajikan pertunjukan karya komposisi ini dengan menggunakan fasilitas *sound system* milik UPT. Ajang Gelar yang berada di Gedung Kesenian Sunan Ambu ISBI Bandung dengan menggunakan peralatan sebagai berikut:

Perangkat	Kuantitas
Mikrofon <i>Condenser Samson C02</i>	1
Mikrofon <i>Shure SM57</i>	4
Mikrofon <i>Shure SM58</i>	4
<i>Direct input box</i>	2

Tabel 3. Peralatan penunjang tata suara karya Morfo.

iii. Pendukung

Dalam karya ini penulis melibatkan beberapa orang untuk memainkan setiap instrumen yang digunakan.

1. Yahya Abdurrahim F. A. : Carumba satu (F#)
2. Zikry Muhamad A., S.Tr.Sn. : Carumba dua (F#)
3. Muhammad Idzhar Y. : Gitar Elektrik
4. Aldo Irlado : *Bass* Elektrik
5. Laila Khaerunnisa : Set perkusi (Simbal, *Barchimes*)
6. Septian Achdiat T., S.Sn : *Floor Tom*



BAB V

KESIMPULAN

Karya komposisi musik *Morfo* diambil dari kata metamorfosis yang menurut KBBI memiliki makna perubahan baik itu bentuk, sifat, dan susunan. karya ini berfokus pada pengolahan *time signature* dengan pengolahan teknik *metric modulation*, multimeter dan polimeter.

5.1 Evaluasi

Pada dasarnya hasil dari setiap kegiatan perlu dilakukan evaluasi di dalamnya sehingga dapat menjadi pembelajaran dikemudian hari, Adapun hasil evaluasinya sebagai berikut:

1. Kurang mempersiapkan bahan yang dijadikan ide gagasan.
2. Teknik permainan angklung *toel* yang kurang maksimal dalam proses latihan.
3. Manajemen waktu dalam proses latihan yang kurang diperhatikan sehingga bagian detail pada karya tidak maksimal.

5.2 Rekomendasi

1. Menggali lebih dalam dan memperbaiki materi atau bahan yang dijadikan sebagai ide gagasan.
2. Menambah intensitas latihan mandiri untuk memperbaiki permainan angklung *toel*.

3. Proses latihan dilakukan secara terstruktur, menyeluruh, dan tidak terburu-buru.



DAFTAR PUSTAKA

- Andika. (2022). *Konsep Dasar Seni Musik*. Bengkulu: Guepedia.
- Aurigaetama, N. (2016). *KARYA MUSIK "O..LORD" DALAM TINJAUAN HARMONI*.
- Besada, J. ((2021)). José Manuel López López's Chart for managing tempi. *Journal of Mathematics and Music*.
- Ghaybiyyah, F. (2015). *Metamorfosa Perjalanan Hidup Perspektif Psikologi dan Agama*.
- HARGREAVES, A. C. (2008). *The Social and Applied Psychology*. Oxford: Oxford University Press.
- Hartati. (2024). *PENERAPAN DINAMIKA ALAMIAH PADA LAGU-LAGU YANG TIDAK BERTANDA DINAMIKA*.
- Hobert, J. (2010). *Classifications and Designations of Metric Modulation in the Music of Elliott Carter*.
- Jahja, Y. (2024). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Resha, N. (2022). *"Rhopalocera"*. Bandung.
- Rico Gusmanto, S. M. (2020). *MODUL MELODI & RHYTHM*. Aceh Besar: Institut Seni Budaya Indonesia Aceh.
- Sitompul, A. (2017). *Metamorfosis Kupu-kupu: Sebuah Komposisi Musik*. *Promusika*, 18.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Perkembangan: Fungsi dan Teori*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Syahbandi, R. (2018). *STUDI PROSES PENCIPTAAN KARYA MUSIK OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI SENI TARI DAN MUSIK*. Pontianak: Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Untan Pontianak.
- theory, M. (2024, Oktober 8). *Lesson: Simple and Compound Meter*. Retrieved from Music theory: <https://www.musictheory.net/lessons/15>

Wallas, G. (1926). *The art of though*.



GLOSARIUM

C

- Canon* Teknik permainan mengulang melodi atau ritme antara instrumen satu dan lainnya dengan durasi tertentu.
- Chord* Susunan nada secara vertikal yang dibunyakan bersamaan.

D

- Digital Audio Workstation* Media perangkat lunak untuk membuat karya musik.
- Direct input box* Perangkat yang mengubah sinyal tidak seimbang menjadi seimbang.

F

- Floor Tom* Salah satu bagian dari instrumen drum dengan frekuensi rendah.

I

- Interlocking* Teknik permainan motif ritmik dari minimal dua instrumen yang mengisi dalam satu kesatuan irama yang berulang.

J

Japanese Rock Genre musik rock yang berasal dari Jepang.

L

Low Rendah.

M

Metric Modulation Teknik merubah penggunaan *time signature*.

Mood Suasana atau keadaan emosional.

Multimetric Teknik pengembangan *time signature* yang setiap instrumennya berubah ke *time signature* yang sama dan membentuk sebuah pola ritmis.

O

Oblique Tidak sejajar.

Ostinato Bahasa Italia yang berarti keras kepala atau gigih, merujuk pada pola ritmik pendek yang terus-menerus berulang.

P

Progressive Metal Genre musik metal dengan komposisi

yang kompleks dan mengarah ke
eksperimental.

S

Similar

Mirip.

Second Melody

Permainan melodi kedua yang dimainkan
bersamaan dengan melodi utama dengan
motif yang berbeda.

Semitone

Satuan jarak nada terkecil dalam tangga
nada musik barat.

T

Time Signature

Notasi yang menunjukkan jumlah ketukan
dalam setiap bar.

Toel

Bahasa sunda yang berarti sentuh atau
sentil.

LAMPIRAN

MORFO

Rizaldy Antya Ramadhan

♩ = 90

The first system of the musical score includes the following parts: AKL (All Key Lead), Crmb 1 (Cymbal 1), Crmb 2 (Cymbal 2), Gtr. A (Guitar A), Bass E. (Bass Electric), perc (Percussion), and Flr. T (Flute Tenor). The Crmb 2 part features a rhythmic pattern of eighth notes, while the other parts are currently silent.

The second system of the musical score includes the following parts: AKL. T. (All Key Lead Tenor), Mrm. 2 (Mridangam 2), Mrm. 3 (Mridangam 3), Guit. (Guitar), El. B. (Electric Bass), D. Kit (Drum Kit), and D. Kit (Drum Kit). The Mrm. 2 part has a melodic line with eighth notes, and Mrm. 3 has a rhythmic pattern of eighth notes. The other parts are currently silent.

2

10

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

Detailed description: This musical score block covers measures 10 through 13. The AKL. T. part is silent. Mrm. 2 plays a rhythmic pattern of eighth notes with slurs. Mrm. 3 plays a dense accompaniment of sixteenth notes. Guit. is silent. El. B. has a few notes in the bass. D. Kit parts are silent.

14

17

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

Detailed description: This musical score block covers measures 14 through 17. The AKL. T. part has a melodic line with slurs. Mrm. 2 continues with eighth notes. Mrm. 3 continues with sixteenth notes. Guit. plays a steady eighth-note accompaniment. El. B. has a rhythmic pattern of eighth notes. D. Kit parts are silent.

18

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

21

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

26

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

pp f

31

33

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

pp f

35

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

38

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

41 42

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

44

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

47

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

Detailed description: This block contains the musical notation for measures 47, 48, and 49. The AKL. T. part starts with a half note, followed by a whole note, and ends with a double bar line and a repeat sign. The Mrm. 2 part features a complex rhythmic pattern with eighth notes and sixteenth notes, including some grace notes. The Mrm. 3 part plays a steady eighth-note accompaniment. The Guit. part has a consistent eighth-note strumming pattern. The El. B. part provides a bass line with eighth notes. The D. Kit parts show a drum kit with a steady eighth-note pattern on the bottom staff and rests on the top staff.

50

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

Detailed description: This block contains the musical notation for measures 50, 51, and 52. The AKL. T. part consists of a half note, a quarter note, and a half note. The Mrm. 2 part continues with a complex rhythmic pattern similar to the previous block. The Mrm. 3 part maintains the eighth-note accompaniment. The Guit. part continues with the eighth-note strumming pattern. The El. B. part continues with the eighth-note bass line. The D. Kit parts continue with the drum kit pattern, showing rests on the top staff and eighth notes on the bottom staff.

53

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

56

57

$\text{♩} = 140$

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

f

mf

mf

pp

59

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

63

66

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

67

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

71

74

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

pp

f

75

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

79

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

82

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

86

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

92

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

98

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

103 104

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

108

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

113

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

118

121

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

123

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

128

129

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

133

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

138

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

141

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

pp *f*

Detailed description: This musical system covers measures 141 to 143. It features six staves: AKL. T. (Alto Saxophone), Mrm. 2 and Mrm. 3 (Trumpets), Guit. (Guitar), El. B. (Electric Bass), and two D. Kit (Drum Kit) staves. The key signature has one sharp (F#) and the time signature is 6/4. Measure 141 shows a melodic line in AKL. T. and Mrm. 2, with Mrm. 3 and El. B. providing harmonic support. The guitar plays a complex chordal texture. The drum kit has a sparse pattern with accents. Measure 142 continues the melodic and harmonic development. Measure 143 features a dynamic shift from *pp* (pianissimo) to *f* (forte) in the drum kit part.

144

146

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

pp

Detailed description: This musical system covers measures 144 to 146. It features the same six staves as the previous system. The key signature changes to two flats (Bb, Eb) and the time signature remains 6/4. Measure 144 shows a melodic line in AKL. T. and Mrm. 2, with Mrm. 3 and El. B. providing harmonic support. The guitar continues with its complex chordal texture. The drum kit has a sparse pattern with accents. Measure 145 continues the melodic and harmonic development. Measure 146 features a dynamic shift to *pp* (pianissimo) in the drum kit part. The system concludes with a double bar line.

147

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

Detailed description: This system of music covers measures 147 and 148. The key signature has three flats (B-flat, E-flat, A-flat) and the time signature is 6/4. The AKL. T. part features a melodic line with a dotted quarter note followed by an eighth note, then a quarter note, and a half note. The Mrm. 2 part plays a steady eighth-note accompaniment. The Mrm. 3 part has a whole rest in measure 147 and a whole note chord in measure 148. The Guit. part consists of chords, with a circled chord in measure 148. The El. B. part has a dotted quarter note in measure 147 and a quarter note in measure 148. The D. Kit parts show a snare drum pattern with a cross symbol above the staff in measure 148, and a bass drum line with eighth notes.

149

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

Detailed description: This system of music covers measures 149 and 150. The key signature and time signature remain the same. The AKL. T. part has a melodic line with a dotted quarter note, an eighth note, a quarter note, and a half note. The Mrm. 2 part continues with eighth-note accompaniment. The Mrm. 3 part has a whole note chord in measure 149 and a whole rest in measure 150. The Guit. part features chords, with a circled chord in measure 149. The El. B. part has a dotted quarter note in measure 149 and a quarter note in measure 150. The D. Kit parts show a snare drum pattern with a cross symbol above the staff in measure 149, and a bass drum line with eighth notes.

152

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

155

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

$\text{♩} = 90$

158

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

Detailed description: This musical score block covers measures 158, 159, and 160. It features seven staves: AKL. T. (Alto Saxophone), Mrm. 2 (Trumpet 2), Mrm. 3 (Trumpet 3), Guit. (Guitar), El. B. (Electric Bass), and two D. Kit (Drum Kit) staves. The key signature is B-flat major (two flats). The time signature changes from 4/4 in measure 158 to 3/4 in measure 159, and returns to 4/4 in measure 160. The saxophone and trumpet parts are mostly rests. The guitar and bass parts are rests. The drum kit parts show a simple rhythmic pattern in measure 158, which changes in measure 159 and returns to the original pattern in measure 160.

160

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

Detailed description: This musical score block covers measures 160, 161, and 162. It features the same seven staves as the previous block. The key signature remains B-flat major. The time signature is 4/4. In measure 160, the saxophone and trumpet parts have rests. In measure 161, the saxophone and trumpet parts play a melodic line. The guitar and bass parts are rests. The drum kit parts show a simple rhythmic pattern. In measure 162, the saxophone and trumpet parts have rests. The guitar and bass parts are rests. The drum kit parts show a simple rhythmic pattern.

162

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

164

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

166

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

This musical system covers measures 166, 167, and 168. It features six staves: AKL. T. (Alto Saxophone), Mrm. 2 (Trumpet 2), Mrm. 3 (Trumpet 3), Guit. (Guitar), El. B. (Electric Bass), and two D. Kit (Drum Kit) staves. The key signature is two flats (B-flat and E-flat), and the time signature is 4/4. Measure 166 begins with a melodic line in the Alto Saxophone and Trumpets, supported by a rhythmic pattern in the Trumpets and a steady eighth-note accompaniment in the Guitars and Electric Bass. Measure 167 continues the melodic development, and measure 168 concludes the system with a final melodic phrase and a sustained bass line.

168

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

This musical system covers measures 168, 169, and 170. It features six staves: AKL. T. (Alto Saxophone), Mrm. 2 (Trumpet 2), Mrm. 3 (Trumpet 3), Guit. (Guitar), El. B. (Electric Bass), and two D. Kit (Drum Kit) staves. The key signature is two flats (B-flat and E-flat), and the time signature is 4/4. Measure 168 begins with a melodic line in the Alto Saxophone and Trumpets, supported by a rhythmic pattern in the Trumpets and a steady eighth-note accompaniment in the Guitars and Electric Bass. Measure 169 continues the melodic development, and measure 170 concludes the system with a final melodic phrase and a sustained bass line.

170

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

Detailed description: This musical score covers measures 170, 171, and 172. The key signature has two flats (B-flat and E-flat). The time signature is 4/4 for measures 170 and 172, and 3/4 for measure 171. The instruments are: AKL. T. (Alto Saxophone), Mrm. 2 (Trumpet 2), Mrm. 3 (Trumpet 3), Guit. (Guitar), El. B. (Electric Bass), and two D. Kit (Drum Kit) parts. In measure 170, the saxophone plays a whole note, the trumpets play eighth notes, the guitar plays a chord, and the bass plays a whole note. In measure 171, the saxophone plays a half note, the trumpets play eighth notes, the guitar plays a chord, and the bass plays a half note. In measure 172, the saxophone plays a half note, the trumpets play eighth notes, the guitar plays a chord, and the bass plays a half note.

♩ = 90
172

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

Detailed description: This musical score covers measures 172, 173, and 174. The key signature has two flats (B-flat and E-flat). The time signature is 4/4 for measures 172 and 174, and 3/4 for measure 173. The instruments are: AKL. T. (Alto Saxophone), Mrm. 2 (Trumpet 2), Mrm. 3 (Trumpet 3), Guit. (Guitar), El. B. (Electric Bass), and two D. Kit (Drum Kit) parts. In measure 172, the saxophone plays a half note, the trumpets play eighth notes, the guitar plays a chord, and the bass plays a half note. In measure 173, the saxophone plays a half note, the trumpets play eighth notes, the guitar plays a chord, and the bass plays a half note. In measure 174, the saxophone plays a half note, the trumpets play eighth notes, the guitar plays a chord, and the bass plays a half note.

174

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

Detailed description: This block contains the musical score for measures 174 and 175. The score is for a band and includes parts for Alto Saxophone (AKL. T.), two Trumpets (Mrm. 2 and Mrm. 3), Guitar (Guit.), Electric Bass (El. B.), and two Drums (D. Kit). The music is in a key with two flats (B-flat and E-flat) and a 4/4 time signature. Measure 174 features a melodic line in the Alto Saxophone and a rhythmic accompaniment in the Trumpets and Drums. Measure 175 continues the melodic line and includes a change in the drum pattern. The guitar part consists of chords, and the electric bass provides a steady accompaniment.

176

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

Detailed description: This block contains the musical score for measures 176 and 177. The score is for a band and includes parts for Alto Saxophone (AKL. T.), two Trumpets (Mrm. 2 and Mrm. 3), Guitar (Guit.), Electric Bass (El. B.), and two Drums (D. Kit). The music is in a key with two flats (B-flat and E-flat) and a 4/4 time signature. Measure 176 features a melodic line in the Alto Saxophone and a rhythmic accompaniment in the Trumpets and Drums. Measure 177 continues the melodic line and includes a change in the drum pattern. The guitar part consists of chords, and the electric bass provides a steady accompaniment.

178

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

181
180

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

pp *ff*

Ab Cm

183

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

Gm *D°*

pp

Detailed description: This musical system covers measures 183 and 184. The top staff (AKL. T.) has a whole rest in both measures. The second and third staves (Mrm. 2 and 3) play a rhythmic pattern of eighth notes with slurs. The guitar staff (Guit.) features chords Gm and D° with a rhythmic pattern of eighth notes. The electric bass staff (El. B.) plays a similar eighth-note pattern. The top drum staff (D. Kit) is silent, while the bottom drum staff (D. Kit) plays a steady eighth-note pattern. A *pp* dynamic marking is present in the second measure of the top drum staff.

185

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

Ab *Cm*

ff

Detailed description: This musical system covers measures 185 and 186. The top staff (AKL. T.) has a whole rest in both measures. The second and third staves (Mrm. 2 and 3) continue the eighth-note rhythmic pattern. The guitar staff (Guit.) features chords Ab and Cm with the same eighth-note pattern. The electric bass staff (El. B.) continues the eighth-note pattern. The top drum staff (D. Kit) has a *ff* dynamic marking and a small flourish above the first measure. The bottom drum staff (D. Kit) continues the eighth-note pattern.

187

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

Gm *D°*

pp

189

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

Ab *Cm*

ff

AKL. T. 191 193

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit. Gm D° Bb

El. B.

D. Kit *pp* *ff*

D. Kit

AKL. T. 194

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit. Gm Cm D° D#m

El. B.

D. Kit *pp*

D. Kit

197

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

B \flat Gm Cm

ff

Detailed description: This musical score block covers measures 197 to 200. It features six staves: AKL. T. (Alto Saxophone), Mrm. 2 (Maracas 2), Mrm. 3 (Maracas 3), Guit. (Guitar), El. B. (Electric Bass), and D. Kit (Drum Kit). The key signature has two flats (B-flat and E-flat). The guitar part includes chords B \flat , Gm, and Cm. The drum kit part shows a snare drum with a *ff* dynamic marking and a cymbal. The maracas and electric bass parts have rhythmic patterns. The alto saxophone part has a melodic line.

200

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

D $^{\circ}$ D \sharp m

pp *pp* *pp* *pp* *pp* *pp* *pp* *ff*

Detailed description: This musical score block covers measures 200 to 203. It features the same six staves as the previous block. The key signature remains two flats. The guitar part includes chords D $^{\circ}$ and D \sharp m. The drum kit part shows a snare drum with a *pp* dynamic marking and a cymbal. The maracas and electric bass parts have rhythmic patterns. The alto saxophone part has a melodic line. The dynamic markings *pp* and *ff* are prominent throughout the score.

204

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

208

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

211

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

This musical score covers measures 211 and 212. It features six staves: AKL. T. (Alto Saxophone), Mrm. 2 (Trumpet 2), Mrm. 3 (Trumpet 3), Guit. (Guitar), El. B. (Electric Bass), and D. Kit (Drum Kit). The key signature is B-flat major (two flats). The AKL. T. part has a melodic line with eighth notes. The Mrm. 2 and Mrm. 3 parts have rhythmic patterns of eighth notes. The Guit. part has a chordal accompaniment. The El. B. part has a bass line with eighth notes. The D. Kit part has a drum pattern with snare and bass drum, and a cymbal pattern. A dynamic marking of *mp* is present in the second measure of the D. Kit part.

213

AKL. T.
Mrm. 2
Mrm. 3
Guit.
El. B.
D. Kit
D. Kit

This musical score covers measures 213, 214, and 215. It features the same six staves as the previous section. The key signature changes to D major (two sharps). The AKL. T. part has a melodic line with eighth notes. The Mrm. 2 and Mrm. 3 parts have rhythmic patterns of eighth notes. The Guit. part has a chordal accompaniment. The El. B. part has a bass line with eighth notes. The D. Kit part has a drum pattern with snare and bass drum, and a cymbal pattern. A dynamic marking of *ff* is present in the first measure of the D. Kit part.

216

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

219

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

222

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

pp

225

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

f

pp

Ab

Bb

Cm

D°

229

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

Ab Bb Fm Cm

pp

234
233

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

Bb C Dm E° C

pp

237

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit

241

AKL. T.

Mrm. 2

Mrm. 3

Guit.

El. B.

D. Kit

D. Kit